

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMAH MAKASSAR

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MENULIS TEKS SLOGAN SISWA KELAS VIII SMPN**

88 BIRINGBULU KAB. GOWA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
13-08-2022
I EXP
Sumb. Alumni
R/0056/BID/22 CD
ERW
P

SKRIPSI

*Dianjukan untuk Memeroleh Gelar Sarjana
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh :
ERWIN B

105331109517

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **ERWIN B**, Nim: **105331109517** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 408 TAHUN 1443 H/2022 M, Tanggal 01 Juli 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 23 Juli 2022.

Makassar, 1 Zulkhijjah 1443 H
01 Juli 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Ilmiah : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd.
4. Penguji : 1. Prof. Dr. Dra. Munirah, M. Pd.
2. Anin Asnidar, S. Pd., M. Pd.
3. Dr. Anzar, M. Pd.
4. Muh. Aliimran, S. S., M. A.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
NBM : 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : **ERWIN B**
Nim : **105331109517**
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : **Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Slogan Siswa Kelas VIII SMPN 88 Biringbulu Kabupaten Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 1 Juli 2022 M

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Andi Adam S. Pd., M. Pd.


Desy Ayu Anhirah S. Pd., M. Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Prof. Dr. H. M. Abdurrahman Alabb, M. Pd., Ph. D
NBM : 860934

Ketua Prodi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia


Prof. Dr. Dra. Munirah, M. Pd.
NBM: 951576



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Erwin B**

NIM : 105331109517

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : **Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Slogan Siswa Kelas VIII SMPN 88 Biringbulu Kab. Gowa**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan Tim penguji adalah asli hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan

Erwin B



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erwin B

NIM : 10533 11095 17

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya akan melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2 dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, , Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan

Erwin B

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"... Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri..."

(QS. Ar- Ra'd (13) : 11)

Tidak ada kata "Tidak Bisa" ketika Malaikat mendengar mimpi yang kamu teriakkan dengan lantang. Malaikat pasti akan mencatat dan memberikannya kepada Allah. *Man Jadda wajada*. Siapa yang bersungguh-sungguh, dia akan berhasil. Percayalah.

Kalau kita masih bisa berusaha kenapa harus minta-minta? Semangat bermimpi, semangat berdoa, semangat berharap. Lalu ikuti dengan kerja keras sampai impian hebatmu tergapai.

Karya ini, aku persembahkan untuk **Ayahanda**, **Ibunda** dan **Adikku** serta keluarga besar yang tak pernah lelah senantiasa berpikir, berdoa, dan berusaha untuk masa depanku dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan serta senantiasa menjadi motivator dan alasan untukku tersenyum.

ABSTRAK

Erwin B. 2017. Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Slogan Siswa Kelas Viii Smpn 88 Biringbulu Kab. Gowa. . Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Adam. Pembimbing II Desy Ayu Andhira.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar menulis teks slogan siswa kelas VIII SMPN 88 Biringbulu Kab. Gowa. Masalah utama dalam penelitian ini yakni Bagaimana Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Slogan Siswa Kelas VIII SMPN 88 Biringbulu Kab. Gowa. Jenis penelitian yakni metode penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data yakni observasi, dokumentasi hasil DST siswa, dan wawancara. Adapun analisis data yang digunakan yakni proses mengatur urutan data dengan menggolongkannya ke dalam suatu pola, kategori, satuan uraian dasar.

Hasil penelitian yakni Pada siklus I siswa masih kurang termotivasi belajar sehingga kurang terfokus pada materi yang diberikan. Sikap siswa umumnya masih kurang memberikan respon positif terhadap metode yang digunakan. Pada siklus II sudah terlihat adanya beberapa siswa yang bertanya dan kelihatan bahwa sudah muncul rasa ingin tahu terhadap materi yang dibahas. Hal ini ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan total skor awal pada aspek yang dinilai disiklus I sebesar 2.570 dan pada siklus II total skor menjadi 3.559, dengan nilai rata-rata 64,25 pada siklus I dan pada siklus II 88,9 dan dengan standar nilai KKM 75 untuk kelas VIII.

KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*airabbil'alamin, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanawata'ala, yang telah memberikanrahmat dan nikmat yang begitubanya ksehingga dengan ridho-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Slogan Siswa Kelas VIII SMPN 88 BIRINGBULU KAB. GOWA. Shalawat serta salam senantiasa selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabin Muhmmad Sallallahu Alaihi Wassalam yang telah memberikan banyakperubahan kepda umatnya dari jaman jahilia menuju jaman yang penuh islamia seperti yang dirasakan saat ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna melakukan penelitian dalam menyelesaikan Studi Strata satu (S1) Program Studi Peidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini bukanlah semata dari jerih payah penulis secara pribadi akan tetapi semua ini terwujud berkat adanya usaha dan bantuan baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis secara khusus ingin mengucapkan terimakasih kepada ke dua orang tua. Kepada ayahanda Basyir dan ibunda Nurmiti S tercinta yang senantiasa telah membesarkan, memberi rasa sayang, mendidik, berjuang,berdoa dan memenuhi atau membiayayi segala kebutuhan penulis dalam proses menuntut ilmu sehingga sampai ditahap penyelesaian skripsi ini.

Tidak lupa juga peneliti mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. sebagai rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Sebagai Dekan FKIP Uiniversitas Muhammadiyah Makassar, Prof. Dr. Dra Munirah, M.Pd. Sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta seluruh Dosen dan Staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah membekali peneliti dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Penulis juga berterimakasih kepada ayahanda Andi Adam, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing satu dan ibunda Desy Ayu Andhira, S.Pd., M.Pd. selaku pembimin dua, yang senantiasa membimbing peneliti dalam proses bimbingan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung Teknik bimbingan yang dilakukan sangat membantu peneliti dapat melewati masa-masa sulit untuk menyelesaikan skripsini tepat waktu.

Ucapan terimakasih penulis kepada kakak Ichsan Basyir dan Alfian Ariyanto yang selalu membantu penulis selama proses pengerjaan skripsi, tim solidaritas keluarga besar kelas D angkatan 2017 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah berbagi kasih, motivasi bantuan dan segala kebersamaan selama ini sehingga peneliti dapat melewati masa-masa sulit untuk menyelesaikan skripsi ini, serta semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang juga memberikan kontribusi memperlancar penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu,peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberi setitik ilmu dan manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan pada peneliti khususnya sehingga dapat memberi manfaat bagi pengembangan dunia pendidikan.

Makassar, Agustus 2022



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KARANGKA PIKIR	
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Penelitian Relevan.....	9
2. Slogan.....	10
3. Hakikat Slogan.....	11
4. Menulis Slogan.....	11
5. Media Pembelajaran.....	12
6. Media Audio Visual.....	18
7. Manfaat Media Audio Visual dalam Pembelajaran.....	21
8. Langkah-Langkah Penerapan Media Audio Visual.....	22
B. Karangka Pikir.....	23
C. Hipotesis.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Keseluruhan Jumlah Siswa Kelas VIII.....	28
4.1 Tabel Siklus I Hasil Skor Penilaian Pembelajaran Menulis Teks Slogan Kelas VIII SMPN 88 Biringbulu Kab. Gowa.....	38
4.2 Tabel Statistik Skor Peningkatan pada Siklus I.....	39
4.3 Tabel Hasil Skor Penilaian Hasil Belajar Menulis Teks Slogan Kelas VIII SMP Negeri 88 Biringbulu Siklus II.....	46
4.4 Tabel Statistik Skor Peningkatan pada Siklus II.....	47
4.5 Tabel Hasil Perbandingan Skor Penilaian Siklus I dan Siklus II.....	51



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian27

B. Populasi dan Sampel28

C. Instrumen Penelitian28

D. Teknik Pengumpulan Data30

E. Teknik Analisis Data31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian32

B. Pembahasan48

BAB V PENUTUP

A. Simpulan53

B. Saran54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya memiliki beberapa aspek keterampilan yang saling mendukung yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dalam pelaksanaan keempat keterampilan ini harus memiliki porsi penanganan atau pembelajaran yang seimbang dalam konteks yang alami, dapat disadari bahwa di era globalisasi ini keterampilan menulis dapat berperan sangat penting misalnya dalam hal penyebaran informasi melalui bermacam-macam tulisan baik itu artikel, berita, poster, iklan.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang diperoleh melalui belajar dengan belajar dapat menambah wawasan pengetahuan, keterampilan menulis adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki seseorang dan sekaligus menjadi salah satu tujuan dalam pendidikan menengah pertama. kurikulum 2013 menyatakan bahwa menulis adalah sebuah kegiatan menuangkan pikiran gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, dalam satu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok yaitu, (1) komponen pengiriman pesan, (2) komponen penerima pesan, dan (3) komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran.

Terkadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Artinya materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh siswa dengan optimal, dengan kata lain tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa, lebih parah lagi siswa sebagai penerima pesan salah menangkap isi pesan yang disampaikan untuk menghindari semua itu, maka guru menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber pembelajaran.

Sebagaimana media audio visual adalah media atau bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara yang dapat merangsang pikiran dan perasaan pendengar sehingga terjadi proses belajar. Menurut, Munadi (2011:55) media audio adalah media yang hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata.

Media audio berkaitan dengan indera pendengar, dimana pesan yang disampaikan dituangkan dalam lambang – lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata – kata atau lisan) maupun non verbal. Lebih lanjut Asnawir menjelaskan media yang dapat dikelompokkan dalam media audio, antara lain 1). Radio, 2). Pita perekam magnetik, 3). Laboratorium bahasa.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sangat memungkinkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir yang dimiliki oleh media tersebut dapat mempersiapkan sumber daya manusia melalui pendidikan yang berkualitas. Melalui media audio visual diharapkan ada

peningkatan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia pada pembelajaran menulis teks iklan.

Kriyantono (2013), mengemukakan bahwa iklan merupakan bentuk komunikasi non-personal yang menjual pesan-pesan secara persuasif dari sponsor yang jelas guna untuk mempengaruhi orang agar membeli produk dengan membayar biaya untuk media yang digunakan. Sedangkan, menurut Durianto (2003) Mendefinisikan iklan adalah sebagai proses komunikasi yang tujuannya untuk membujuk atau mengiring orang agar mengambil tindakan yang menguntungkan bagi pihak pembuat iklan.

Suhandang (2005), mengemukakan iklan sebagai salah satu jenis teknik komunikasi massa dengan membayar ruangan atau waktu untuk menyiarkan informasi tentang barang dan jasa yang ditawarkan oleh si pemasang iklan.

Kenyataan memperlihatkan teknologi saat ini sedang dalam grafik yang memuncak kehadiran *smartphone*, serta *gadget-gadget* serupa dipasaran, serta mudahnya koneksi internet menyebabkan masyarakat menuntut dunia pendidikan memberi lebih dari yang dunia hiburan tawarkan. Dalam hal pemanfaatannya untuk pendidikan, sosial dampak penggunaan serta upaya mengimbangi penggunaan teknologi sebagai hiburan dan teknologi sebagai media pendidikan. Salah satu upaya pendidikan memanfaatkan situasi tersebut adalah memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan metode pembelajaran.

Adapun alasan peneliti mengambil judul Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menulis Teks Slogan Siswa Kelas VIII SMPN 88 Biringbulu Kab. Gowa adalah melihat kondisiproses belajar di sekolah masih sangat kurang efektif yang disebabkan para guru hanya mengfokuskan penjelasan materi saja tanpa memperhatikan metode pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, sebagai usaha peningkatan pembelajaras slogan peneliti menggunakan metode audio visual sebagai penunjang keefektifan proses pembelajaran.

Dengan kemajuan perkembangan teknologi, materi yang sekiranya tidak bisa dihadirkan kedalam kelas kini dapat dengan mudah disajikan kepada peserta didik dengan bantuan televisi, komputer, dan lainnya yang disediakan di ruang kelas ataupun multimedia dan ruangan-ruangan yang dikoneksikan dengan TV kabel, internet, dan lainnya yang tersedia untuk membantu pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Media merupakan alat yang memiliki dua mata pisau. Media ini menjembatani, menyalurkan, serta memudahkan seseorang kepada rencananya, rencana ini bisa menuju kepada sesuatu yang baik dan rencana ini juga bisa menunjukan kepada sesuatu yang tidak baik pun dalam penggunaan media untuk pembelajaran.

Hambatan yang dialami peserta didik dalam perkembangan media pembelajaran diantaranya, peserta didik sebagai penggunanya tidak memiliki skemata yang cukup untuk menggunakannya, peserta didik belum siap secara moral menerima perkembangan yang terjadi sehingga

memunculkan gegar budaya serta peserta didik secara materi belum siap menerima perkembangan media pembelajaran sehingga menyebabkan kesenjangan sosial antara peserta didik. Hal ini tentu akan memunculkan permasalahan baru, baik antara peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan guru, maupun peserta didik dengan lingkungan sekitarnya yang ditimbulkan oleh kehadiran media pembelajaran yang kurang dipertimbangkan.

Sekolah sebagai penyelenggara pengadaan media pembelajaran juga turut memberikan kemungkinan hambatan yang akan timbul. Hambatan tersebut di antaranya, pengadaan fasilitas tidak maksimal. Artinya, fasilitas yang diberikan bukan barang dari kualitas yang terbaik, standar, atau bahkan kurang baik, menekankan biaya pengeluaran, fasilitas yang diberikan kadang justru menimbulkan masalah baru bagi guru dan peserta didik sebagai penggunanya. Serta perawatan fasilitas yang terkesan diabaikan sehingga media pembelajaran yang ada mudah rusak dan tidak tahan lama.

Hambatan yang terjadi hadirnya media pembelajaran adalah guru. Jika sebagai pemegang skenario penggunaan media di kelas guru tidak mampu mengkombinasikan media yang digunakan serta mengendalikan media audio visual sebagai pemeran utama pembelajaran sementara guru hanya fokus dengan *gadget*-nya, maka penggunaan media tersebut dapat diindikasikan tidak efektif. Hal tersebut dapat menimbulkan dampak pada peserta didik berupa keterlambatan penerimaan materi, hal ini kemudian

akan berdampak pada kacaunya penerapan RPP, keterlambatan pemahaman peserta didik terhadap materi ajar, sampai kepada penurunan prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas ditetapkan dalam penelitian ini tentang “Pengaruh media audio visual dalam pembelajaran menulis teks slogan siswa Kelas VIII SMP Negeri 88 biringbulu Kab. Gowa.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimana Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Slogan Siswa Kelas VIII SMPN 88 Biringbulu Kab. Gowa ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Slogan Siswa Kelas VIII SMPN 88 Biringbulu Kab. Gowa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi untuk meningkatkan metode pembelajaran menulis teks slogan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio visual.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Guru

Munculnya kesadaran untuk lebih mengoptimalkan sarana media khususnya dalam pembelajaran menulis teks slogan, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna bagi anak didik dengan demikian, pada akhirnya pembelajaran dengan media audio visual mampu meningkatkan prestasi belajarnya dan juga perilaku atau sikapnya sesuai dengan nilai-nilai yang hendak dicapai khususnya melalui pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Manfaat Bagi Siswa

Diharapkan dengan penelitian ini siswa SMPN 88 biringbulu kab gowa semakin termotivasi dalam mengikuti pembelajaran bahasa indonesia khususnya pembelajaran menulis teks slogan. Mengemas pembelajaran bahasa indonesia secara lebih kreatif, inovatif, dan menarik dengan menggunakan media audio visual, sehingga kesan konvensional dan membosankan pada pembelajaran bahasa khususnya menulis teks slogan dapat diminimalisir.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi kepada sekolah tentang penggunaan media audio visual dalam proses kegiatan belajar mengajar.

d. Manfaat Bagi Penulis

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks slogan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Penelitian Relevan

Penelitian relevan ini bertujuan untuk membuktikan hasil penelitian terdahulu dan membuktikan hasil penelitian saat ini. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Nur Fitria mahzanah (2018) dalam proposal yang berjudul “Efektivitas Penerapan Pembelajaran Berbasis Audio visual Dalam Pembelajaran Menyimak Bahasa Indonesia Siswa kelas XI SMA Negeri 3 Pangkep”. Adapun hasilnya adalah media audio visual dapat dapat memudahkan belajar, menarik perhatian siswa, membangkitkan motivasi, dan mampu memberikan stimulasi serta memberikan keefektifan dalam pembelajaran.
- b. Vitri Andriani (2019) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Iklan Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Krembung Kubu Puten Sidoarjo”. Penelitian ini difokuskan pada masalah rendahnya motivasi siswa dalam menulis teks deskripsi. Adapun hasilnya media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- c. Fajar Purnama Adji (2017) dalam tesisnya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks

Berita Siswa Kelas VIII SMP Nurul Mutaqin Kemiri” penelitian tersebut difokuskan pada masalah penggunaan audio visual dalam pembelajaran menulis teks berita. Adapun hasilnya adalah media audio visual dapat memudahkan belajar, mencuri perhatian siswa, membangkitkan motivasi dan mampu memberikan simulasi.

Dari ketiga penelitian tersebut, terdapat penelitian yang relevan, yang sama-sama menggunakan media audio visual sebagai subjek penelitian sehingga tiga penelitian tersebut menjadi acuan penulis untuk penelitian perbedaannya dengan penelitian, yaitu pada penelitian ini penulis akan membahas mengenai pengaruh media audio visual dalam pembelajaran menulis teks iklan dengan fokus pada penggunaan video untuk materi menulis teks iklan di jenjang SMP.

2. Slogan

slogan yaitu slogan dapat diartikan sebagai serangkaian kata-kata atau kalimat yang relative pendek yang umumnya sangat menarik dan mudah untuk diingat oleh orang banyak. Slogan digunakan untuk memberitahukan atau menyampaikan informasi. Kalimat dalam slogan merupakan kalimat yang menarik, mencolok dan mudah diingat untuk menjelaskan sesuatu ideologi dari sebuah organisasi, golongan, partai politik dan sebagainya. Slogan berbentuk kalimat yang pendek dan menarik agar bisa melekat pada setiap ingatan orang. Kalimat slogan harus singkat agar mudah diingat oleh orang-orang. Slogan biasa disajikan dalam bentuk frasa, kalusa atau kalimat.

3. Hakikat Slogan

Menurut Soewaji Bastomi (dalam Samosir 2019) dalam ilmu seni rupa slogan adalah tulisan indah yang menarik perhatian untuk memengaruhi sikap dan prinsip orang lain. Menurut Marwoto (1995:22) slogan adalah tulisan yang mengungkapkan gagasan, pikiran, pendapat, ilmu pengetahuan, dan pengalaman hidup yang digunakan untuk memengaruhi orang lain.

Contoh:

Maju tak gentar membela yang benar

★ Orang bijak bayar pajak

Jadilah orang yang jujur

Dengan demikian slogan adalah tulisan pengungkapan ide, gagasan, pengalaman hidup, atau pendapat yang menarik dan bersifat persuasi.

4. Menulis Slogan

Menulis slogan merupakan wujud komunikasi tulis yang menekankan pada ekspresi diri, emosi, gagasan, dan ide. Selain itu keterampilan menulis slogan merupakan aktifitas berpikir manusia secara produktif serta didukung oleh proses pengetahuan, kebahasaan, dan teknik penulisan (Nurhadi 1995:234). Menurut Marwoto (1995:12) menulis slogan adalah kemampuan untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, pendapat, ilmu pengetahuan, dan pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, ekspresi, enak dibaca, dan mudah dipahami oleh orang lain, sehingga orang lain mengikuti prinsip penulis dalam

bersikap menghadapi suatu hal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian keterampilan menulis slogan adalah bentuk retorika tertulis yang berusaha membentuk sikap dan pendapat agar orang lain mendapatkan kejelasan dan memiliki pemahaman sesuai dengan 16 penulis. Melalui slogan, penulis berusaha merangkaikan kata-kata dalam bentuk ajakan untuk berprinsip dan bersikap pada suatu masalah.

5. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran dalam proses mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang dirumuskan.

- 1) Rossi dan Breidle (dalam Sanjaya 2010) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya.
- 2) Menurut Briggs media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi materi pembelajaran seperti: film, radio dan sebagainya.
- 3) Menurut Kustandi, (Cecep dan Bambang Sucipto 2011) media pembelajaran adalah sebagai alat bantu penyalur pesan untuk guru dalam menyampaikan informasi secara lebih teliti, jelas, dan menarik.

4) Arief Sandiman (2008: 7) mengatakan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan.

5) Azhar (2011) mengemukakan media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik didalam maupun di luar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang dirumuskan.

b. Manfaat Media dalam Proses Pembelajaran

Manfaat media dalam proses pembelajaran sangatlah penting terutama bagi siswa. Minat dan motivasi belajar siswa dapat ditumbuhkan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Proses belajar yang membosankan di dalam kelas juga dapat dihilangkan dengan menggunakan media bagi siswa.

1) Menurut Sudjana dan Rivai (2010: 2) mengemukakan manfaat media dalam proses belajar mengajar.

(a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar siswa.

- (b) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dipahami.
- (c) Metode mengajar akan bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga tidak merasa bosan.
- 2) Hamalik (1986) mengatakan manfaat media dalam proses pembelajaran sebagai berikut:
- (a) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- (b) Media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- (c) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
- 3) (Azhar Arsyad, 2010: 21) mengemukakan manfaat penggunaan media dalam proses pembelajaran yaitu, penyampaian pembelajaran menjadi lebih baik, pembelajaran bisa lebih menarik, pembelajaran lebih interaktif, lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat, kualitas hasil belajar meningkat, peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif.

- 4) Manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Dayanto (dalam Depdiknas, 2003).
- 5) (Danang: 2009) mengatakan manfaat penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membantu anak dalam memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa.

Dari beberapa teori di atas disimpulkan bahwa manfaat dari media pembelajaran diantaranya yaitu, dapat membantu mempermudah mengajar dan menyampaikan materi, dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan bervariasi, siswa tidak akan merasa bosan atau jenuh, dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan prestasi belajar.

c. Jenis-Jenis Media pembelajaran

1) Media Visual

Media visual adalah alat untuk sarana komunikasi yang dapat dilihat dengan indra penglihatan (mata). Media visual juga merupakan penyajian pesan atau informasi secara teknik dan kreatif yang mana menampilkan gambar, grafik serta tata dan letaknya jelas, sehingga penerima pesan dan gagasan dapat diterima sasaran

- a) (Fahturrohman, 2007: 67) mengungkapkan bahwa media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan.

- b) (Asriyanti, 2016: 13) mengatakan media visual ialah media yang hanya dapat dilihat oleh indra penglihatan yang dapat digunakan untuk menyalurkan dan menyampaikan pesan melalui pengalaman melihat sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif yang dapat mendorong siswa agar dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien.
- c) Menurut (Djamarah, 2006: 124) media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan.
- d) Sedangkan menurut (M Sobry Sutikno, 2009: 19) media visual adalah media yang dapat dilihat dengan panca indra.
- e) Media visual adalah media yang dimanfaatkan dengan cara dilihat saja tidak mengandung unsur suara dalam penggunaannya. (Darajaya, 2013: 75).

Dapat disimpulkan bahwa media visual merupakan media penyampaian pesan atau informasi secara teknik dan kreatif yang menampilkan gambaran menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan abstrak dan media visual merupakan salah satu media untuk pembelajaran, media bersifat realistik dan dapat dirasakan oleh sebagian besar panca indra kita terutama oleh indra penglihatan.

2) Media Audio

Media audio adalah media dengar alat yang hanya isi pesannya hanya diterima melalui indra pendengaran saja. Seperti radio rekaman suara.

(a) Sudjana dan Rivai (2010: 129) mengemukakan media audio adalah bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif pita suara atau piringan suara, yang dapat merangsang pikiran, perasaan seseorang

(b) Menurut Sadiman (2005: 49) media audio adalah media untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan dalam bentuk lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal.

(c) Daryanto (2010: 37), mengatakan media audio berasal dari kata *audible* yang artinya suara dapat diperdengarkan secara wajar oleh telinga manusia.

(d) Bahan ajar audio merupakan salah satu jenis bahan ajar non cetak yang di dalamnya mengandung suatu sistem yang menggunakan sinyal audio secara langsung yang dapat dimainkan atau diperdengarkan oleh pendidik kepada peserta didiknya guna membantu mereka dalam menguasai kompetensi tertentu (Andi Prastowo, 2011: 264).

6. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, film, slide suara, dan lain sebagainya.

- 1) Menurut Hermawan, (2018) media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman kemajuan ilmu pengetahuan teknologi meliputi media yang dapat dilihat dan didengar.
- 2) (Djamaran, 2006: 124) mengatakan media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan visual gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi.
- 3) Media audio visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau sekali, yang mampu merangsang pikiran siswa saat melakukan pembelajaran di kelas (Azhar Arsyat, 2015:141).
- 4) (Ega Rima, 2015: 42) mengemukakan media audio visual merupakan salah satu media yang menampilkan unsur dan unsur gambar, penggabungan kedua unsur ialah membuat media audio visual memiliki kemampuan yang lebih baik.
- 5) (Ega Rima, 2016) mengatakan media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi.

Dapat disimpulkan adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena mempunyai kedua jenis media auditif mendengar dan visual melihat

b. Fungsi Media Audio Visual

Media audio visual dapat memberikan banyak fungsi dalam proses pembelajaran.

- 1) Fungsi edukatif: menyampaikan pengaruh yang bernilai pendidikan, mendidik siswa serta masyarakat agar berfikir kritis, memberi pengalaman yang bermakna dan mengembangkan serta memperluas cakrawala berpikir siswa.
- 2) Fungsi sosial: menyampaikan informasi autentik dalam berbagai bidang kehidupan dan juga konsep yang sama pada setiap orang supaya dapat memperluas pergaulan, pengalaman, pemahaman tentang orang dan adat istiadat serta cara bergaul.
- 3) Fungsi ekonomis: fungsi ekonomis dengan menggunakan media pendidikan pencapaian tujuan bisa dilakukan dengan efisien, penyampaian materi bisa menekan sedikit biaya, tenaga serta waktu tanpa mengurangi efektifitas dalam pencapaian tujuan.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

1) Kelebihan media audio visual

- a) Pemakaiannya tidak membosankan dan hasilnya lebih memudahkan untuk dimengerti dan dipahami oleh penggunanya.
- b) Memperjelas penyajian pesan supaya tidak terlalu bersifat verbalis di dalam bentuk kata-kata, tertulis atau juga lisan belaka.
- c) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu serta juga daya indra.
- d) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya. Sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai lebih baik.
- e) Mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru. Sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran
- f) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tapi juga aktivitas mengamati, melakukan mendemonstrasikan.
- g) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

2) Kekurangan media audio visual

- a) Pelaksanaannya perlu waktu yang cukup lama serta memerlukan tempat yang luas dan memerlukan biaya yang relatif mahal.
- b) Media audio visual tidak dapat digunakan di mana saja dan kapan saja, karena media audio visual cenderung tetap di tempat.
- c) Biaya pengadaan media audio visual relatif mahal.
- d) Jika guru tidak bisa berpartisipasi aktif maka siswa akan cenderung menikmati visualisasi serta suaranya saja.
- e) Media audio visual tidak dapat digunakan di mana saja dan kapan saja, karena media audio visual cenderung tetap di tempat.

7. Manfaat Media Audio Visual dalam Pembelajaran

Adapun manfaat dari media Audio Visual dalam Pembelajaran sebagai berikut:

- a. Mempermudah dalam menyampaikan dan menerima pembelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian.
- b. Mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak, hal ini disebabkan karena sifat audio visual yang menarik dengan gambar yang disebut semenarik mungkin membuat peserta didik dan mempunyai keinginan untuk mengetahui lebih banyak.

- c. Mengekalkan pengertian yang dapat, karena selain bisa menampilkan gambar, grafik, diagram ataupun cerita. Sehingga mengekalkan pengertian pembelajaran yang diserap melalui penglihatan visual sekaligus audio dapat mempercepat daya serap peserta didik dalam memahami pembelajaran yang disampaikan.
- d. Menarik perhatian peserta didik dalam menyampaikan materi ajar
- e. Menumbuhkan motivasi belajar
- f. Memberi pengalaman belajar dengan menyimpulkan pembelajaran dari sebuah video yang disajikan.

8. Langkah-langkah Penerapan Media Audio Visual

Menurut Basuki dan Farida (1993: 78) ada tiga langkah pokok prosedur penerapan media pembelajaran audio visual di kelas yang perlu diketahui yaitu: a) persiapan, b) pelaksanaan, c) tindak lanjut.

a. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat persiapan yaitu:

- 1) membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran, 2) mempelajari buku petunjuk penggunaan media, 3) menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan

Pada saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual, guru perlu mempertimbangkan seperti, 1) memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan, 2) memperjelas tujuan yang akan dicapai, 3)

menjelaskan materi inti pada siswa dan menyuruh siswa melihat tayangan video yang diputar, 4) menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa.

c. Tindak lanjut

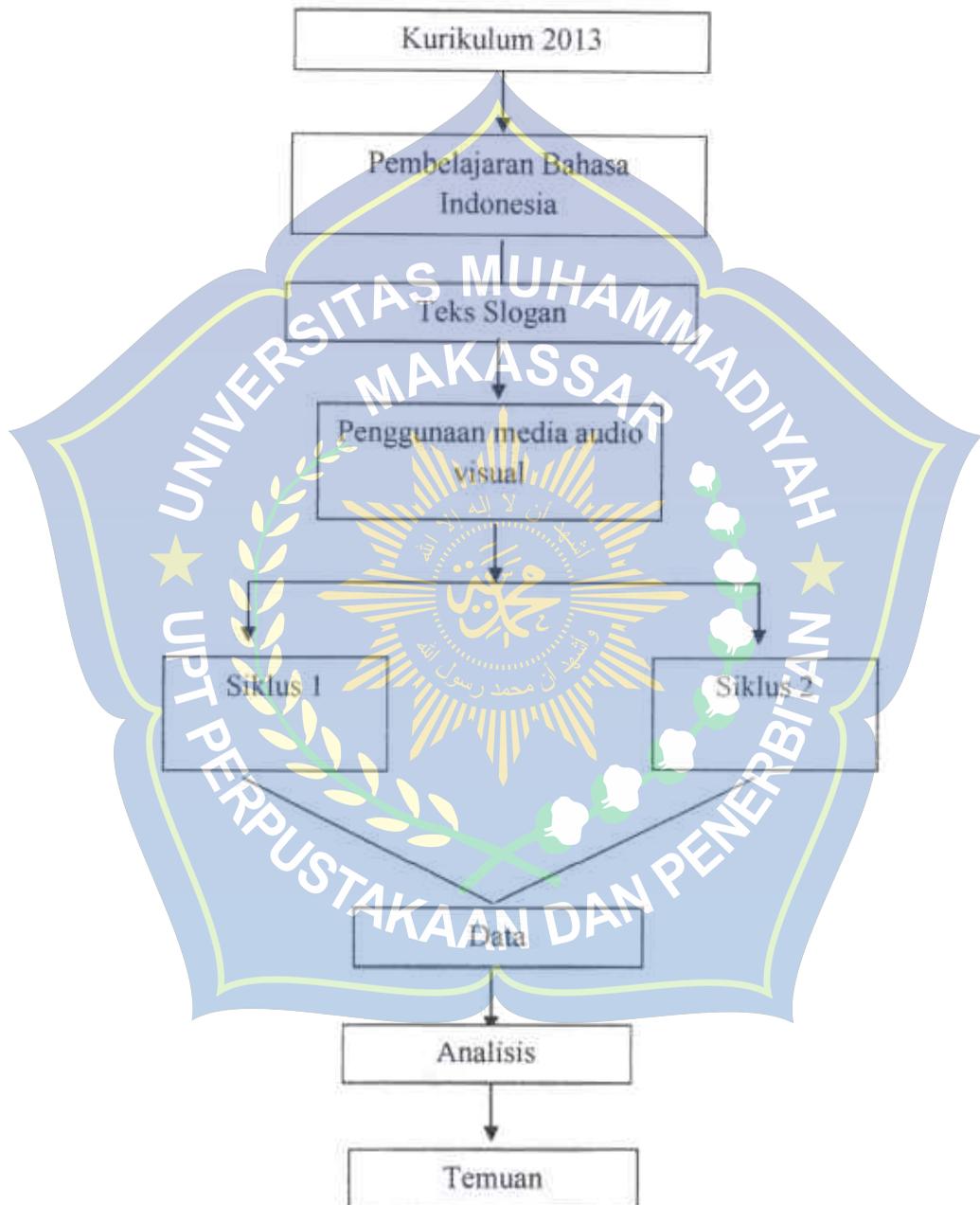
Aktivitas ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan menggunakan media audio visual berupa tayangan video, di samping itu aktivitas ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan kegiatan yang bisa dilakukan di antaranya memberi tugas siswa sesuai dengan materi yang telah ditayangkan dalam video.

B. Kerangka Pikir

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki oleh setiap individu dengan berbagai upaya demi penyiapan dirinya di masa yang akan datang. Potensi yang dikembangkan atau diaktualisasikan meliputi cipta, rasa, dan karsa atau potensi yang berhubungan dengan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peran seorang pendidik dalam membantu siswa mengoptimalkan dan mengaktualisasikan potensinya sangat tinggi, pendidik bertugas mengamati proses pembelajaran termasuk dalam hal ini menciptakan kondisi belajar yang kondusif, menyenangkan, nyaman, membangkitkan motivasi dan mengairahkan tentu menjadi sebuah keniscayaan dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia bukan ilmu pasti seperti matematika, maka pendidikan yang cenderung menggunakan metode ceramah yang menjadikan siswa cenderung

bosan, ditambah lagi dengan tidak adanya upaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran. Kebosanan ini menimbulkan rendahnya minat dan motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran (aktivitas belajar). Jika kedua hal tersebut terus menerus terjadi maka bukan tidak mungkin prestasi siswa juga ikut turun, dan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam standar kompetensi tulus tidak dapat dipenuhi.

Oleh karena itu, berdasarkan asumsi ada kecenderungan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks iklan lebih efektif dibandingkan dengan tanpa menggunakan media audio visual, ada keyakinan bahwa pembelajaran menulis teks iklan dengan media audio visual lebih menarik dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual, berdasarkan uraian di atas maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagan kerangka pikir

B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir di atas maka muncul hipotesis dalam penelitian ini, yaitu jika menggunakan media audio visual, maka dapat meningkatkan hasil belajar menulis teks slogan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 88 Biringbulu. Hal ini dikarenakan keterampilan menulis teks slogan, membutuhkan media yang mampu menarik perhatian serta minat siswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berbentuk penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas, proses pemecahan masalah tersebut dilakukan secara bersiklus, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran di kelas tertentu.

Inti dari penelitian ini adalah untuk mencoba suatu alternatif solusi yang baru terhadap suatu permasalahan yang terjadi di kelas pembelajaran daring baik yang dialami peserta didik ataupun guru. Alternatif baru tersebut digunakan dalam beberapa tahap siklus. Kegiatan peneliti berangkat dari permasalahan riil yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar, kemudian direfleksikan alternatif pemecahan masalahnya dan ditindak lanjuti dengan tindakan-tindakan nyata yang terencana dan terukur, Sutarna (2011: 134). Penelitian tindakan kelas adalah proses penelitian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui pemikiran diri dan upaya untuk mengatasi masalah tersebut melalui berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Penelitian tindakan kelas adalah cara yang dapat dijalankan oleh guru untuk meningkatkan kapasitas dan tanggung jawab guru dalam pengelolaan kelas.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 88 biringbulu Kab. Gowa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VIII A, VIII B Tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 40 siswa.

Tabel 3.1 Keseluruhan Jumlah Siswa Kelas VIII

NO	Kelas	Jumlah
1	VIII A	20
2	VIII B	20
Jumlah siswa		40

2. Sampel

Adapun anggota sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII B dengan jumlah siswa yaitu 20 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Karena dalam penelitian ini peneliti menentukan pemilihannya dalam menetapkan, dengan berbagai kriteria dan ciri-ciri tertentu menurut kebutuhan peneliti, sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi.

1. Angket

Langkah-langkah penyusunan angket yaitu: penetapan tujuan, penyusunan kisi-kisi, penentuan format dan panjang instrumen. Format ditunjukkan dengan pilihan jawaban kadang-kadang, tidak pernah, sering dan selalu.

2. Lembar Observasi/Evaluasi

Mendata dan memberikan gambaran proses pembelajaran menulis puisi yang berlangsung di kelas. Lembar observasi disusun berdasarkan pedoman observasi yang digunakan untuk mengobservasi guru dan siswa. Hasil observasi dilengkapi dengan catatan lapangan (*field notes*).

3. Lembar Tugas

Lembar tugas yang diberikan pada siswa.

4. Hasil Tulisan Siswa

Hasil tulisan siswa digunakan sebagai evaluasi atas kemampuan dan keberhasilan proses pembelajaran menulis teks slogan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses keterlibatan peneliti di lapangan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Arikunto (2021: 156-157), mengemukakan bahwa observasi merupakan konsentrasi terhadap suatu objek dengan menggunakan semua alat indra.

Observasi ini digunakan untuk menyelidiki bagaimana suatu proses pembelajaran berjalan, baik terhadap siswa maupun guru.

Observasi terhadap siswa digunakan untuk mengamati aktivitas selama pembelajaran sedangkan observasi kepada guru digunakan untuk mengamati keterlaksanaan perencanaan pembelajaran.

2. Tes

Tes merupakan salah satu alat ukur untuk menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Suharsimi Arikunto (2010: 193) mengatakan bahwa tes merupakan serentetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan maupun kemampuan yang dimiliki oleh individu maupun kelompok. Tes yang diberikan pada siswa dalam penelitian dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi teks slogan pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa gambar atau fotofoto selama kegiatan penelitian berlangsung dan digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

E. Teknik Analisis Data

Moelong (2005) mengemukakan bahwa teknik analisis data adalah proses mengatur urutan data dengan menggolongkannya ke dalam suatu pola, kategori, satuan uraian dasar. Kegiatan analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses mulai sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif.

Data dalam Penelitian Tindakan Kelas berupa data kualitatif. Analisis tindakan dilakukan secara kualitatif dan analisis hasil tindakan dilakukan secara kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan kolaborasi pada saat refleksi yang didasarkan dari data yang terkumpul berupa wawancara, catatan lapangan, dan tugas siswa. Penilaian dalam menulis teks slogan ini menggunakan pedoman penilaian sebuah teks slogan, skor tertinggi 100 dan terendah 52 dengan aspek penilaian antara lain isi teks, keterampilan teks, bahasa persuasif, dan kalimat slogan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan utama penelitian tindakan kelas (PTK) ini sebagaimana telah di sebutkan dalam tujuan penelitian bab 1 terdahulu, adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media audio visual dalam menulis teks slogan kelas VIII SMPN 88 Biringbulu Kab. Gowa dengan nilai KKM 75.

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan media audio visual dalam hasil belajar menulis teks slogan dilakukan secara bertahap. Kegiatan dimulai dengan penyusunan rencana tindakan, dilanjutkan dengan implementasi tindakan, observasi, dan refleksi. Hal-hal yang diperoleh sebagai hasil penelitian tindakan kelas kan diungkapkan sebagai berikut.

1. Informasi Awal Kemampuan Siswa dalam Bahasa Indonesia

Pelaksanaan tindakan dimulai, maka dilakukan observasi mengenai minat siswa terhadap menulis teks slogan khususnya menulis teks slogan. Data yang diperoleh melalui observasi yang dilakukan disekolah merupakan informasi awal pengetahuan dan pengalaman siswa dalam bahasa Indonesia. Sebagian besar siswa merasa kurang senang jika pelajaran bahasa Indonesia hanya mencatat dan ceramah dari guru dan kebanyakan siswa menginginkan pembelajaran yang berbeda agar mereka tidak bosan serta lebih termotivasi dalam menulis teks slogan. Minat, motivasi serta rasa bosan siswa terhadap kegiatan

pembelajaran menulis teks dapat ditingkatkan, salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat. Salah satunya yakni menggunakan media audio visual.

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas dalam Pembelajaran Menulis Teks Slogan dengan Penggunaan Media Audio Visual.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dengan menggunakan media audio visual siswa kelas VIII SMP 88 Biringbulu Kab. Gowadilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan guru Bahasa Indonesia sebagai pengajar sekaligus kolaborator. Kegiatan pembelajaran dari siklus pertama sampai siklus kedua dilaksanakan oleh guru yang sekaligus menjadi kolaborator, sementara itu peneliti hanya mengamati jalannya pembelajaran. Jadwal pelaksanaan penelitian dilihat berdasarkan kesepakatan guru dan peneliti, juga menyesuaikan jadwal sekolah.

a) Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat dirinci dalam empat bagian menurut tahapan dalam penelitian tindakan kelas yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun uraian tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut.

1) Perencanaan

Perencanaan untuk siklus I tidak dapat dilepaskan dari identifikasi masalah dan diskusi guru dan peneliti, hasil pengamatan dan analisis data waktu pratindakan atau survei awal,

serta kegiatan refleksi yang dilakukan peneliti bersama guru setelah survei awal. Peneliti bersama guru melakukan diskusi sekaligus koordinasi untuk membahas tindakan yang akan dilakukan pada siklus I berkaitan dengan masalah yang ditemukan baik yang terkait dengan proses menulis teks slogan .

Koordinasi antara peneliti dan guru tindakan siklus I membahas tentang pentingnya perbaikan menulis teks slogan saat ini. Peneliti dan guru akhirnya sepakat bahwa media audio visual akan digunakan sebagai tindakan penelitian untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam . Secara proses, peningkatan kemampuan siswa dalam siswa akan dilihat dari aktivitas fisik siswa dalam melakukan kegiatan .

Peningkatan secara proses akan diamati dari respon siswa serta suasana pembelajaran di kelas selama tindakan siklus I berlangsung. Secara produk, indikator keberhasilan tindakan akan dilihat dari nilai hasil pedoman penilaian. Peneliti menyiapkan seluruh instrumen yang dibutuhkan setelah kesepakatan antara peneliti dan guru tercapai. Peneliti menyiapkan lembar observasi siswa dan lembar observasi untuk guru yang dilengkapi dengan catatan lapangan, materi terkait dengan menulis teks slogan dan lembar tugas.

2) Implementasi Tindakan

Penggunaan media audio visual dalam menulis teks slogan khususnya siswa kelas VIII SMPN 88 Biringbulu Kab. Gowa pada siklus 1 terbagi dalam dua kali pertemuan. Durasi waktu setiap pertemuan adalah 2 jam pelajaran atau 2 x 40 menit (80 menit). Adapun rincian tindakan tiap pertemuan dapat dilaporkan sebagai berikut.

a) Pertemuan ke-1

Guru membuka pelajaran dengan berdoa, lalu memeriksa daftar kehadiran siswa. Guru selanjutnya, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai terkait dengan menggunakan media audio visual. Guru menjelaskan mengenai menulis teks slogan dan prosedur pembelajaran dengan menggunakan media audio visual sebagai alat untuk membantu berjalannya proses pembelajaran dengan baik.

Guru menjelaskan materi tentang menulis teks slogan, guru dan siswa tanya jawab terkait materi yang dipelajari. Selanjutnya guru menjelaskan materi dengan menggunakan media audio visual. Setelah itu, siswa diarahkan untuk membuat teks slogan.

Sepuluh menit sebelum jam pelajaran usai, karena semua siswa belum menyelesaikan tugas, maka guru memerintahkan untuk menyelesaikannya dan mengumpulkan tugas di hari yang sudah

ditentukan. Guru dan siswa kemudian melakukan refleksi terhadap pelajaran yang dilakukan pada hari ini dan menginformasikan kepada siswa tentang materi pertemuan berikutnya. Jam telah menunjukkan pelajaran telah selesai. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

b) Pertemuan ke-2

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan memeriksa daftar hadir siswa. Pertemuan kali sebelumnya siswa ditugaskan dengan menulis teks slogan. Pertemuan ini sebelum masuk ke materi, guru menagih tugas siswa tentang teks slogan yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya dan diberi waktu untuk menyelesaikannya selama beberapa hari. Hampir semua siswa mengumpulkan tugasnya dengan tepat waktu. Guru kemudian memeriksa tugas yang telah mereka kerjakan dan menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang teks slogan.

Sepuluh menit sebelum jam pelajaran usai, Guru dan siswa kemudian melakukan refleksi terhadap pelajaran yang dilakukan pada hari ini dan menginformasikan kepada siswa tentang materi pertemuan berikutnya. Jam telah menunjukkan pelajaran telah selesai. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Observasi

Observasi dilakukan secara cermat dan teliti oleh observer yaitu peneliti sendiri dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi baik untuk guru maupun siswa yang dilengkapi dengan catatan lapangan. Hasil observasi dapat diuraikan dalam dua bagian yaitu observasi secara proses yang tercermin dalam aktivitas fisik siswa berkaitan dengan penggunaan media audio visual dan situasi pembelajaran di kelas, serta observasi secara produk yang tercermin dalam penilaian hasil kemampuan menulis teks slogan siswa.

a) Observasi Proses

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dan guru, pelaksanaan tindakan siklus I sudah berjalan sesuai rencana. Proses pembelajaran menulis teks slogan pada siklus ini difokuskan pada situasi kegiatan belajar siswa dan peran guru dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang diamati dari situasi kegiatan belajar siswa adalah gerak belajar, perhatian, keaktifan, dan proses belajar.

Aspek keaktifan siswa masih tergolong ke dalam kategori cukup karena sebagian besar siswa masih suka bercanda dan bermain-main sendiri ketika guru sedang menjelaskan materi. Selain itu siswa juga suka meledek temannya yang maju sehingga suasana kelas menjadi gaduh. Aspek ini adalah aspek yang nilai rata-ratanya paling rendah sehingga perlu

dilakukan perbaikan untuk meningkatkan perhatian dan konsentrasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menulis teks slogan .

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks slogan pada siklus I ini memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap siswa, yaitu siswa mulai termotivasi dan antusias mengikuti pembelajaran. Di samping itu, perhatian siswa terhadap penjelasan guru mulai juga mulai tumbuh dan siswa mulai berminat pada pembelajaran menulis teks slogan . Meskipun demikian, peningkatan yang terjadi belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan sehingga perlu dilakukan langkah perbaikan selanjutnya.

b) Observasi Produk

Keberhasilan tindakan secara produk tercermin dalam nilai hasil tulisan teks slogan siswa dengan media audio visual pada siklus I. Penilaian hasil tulisan teks slogan siswa dinilai berdasarkan aspek diksi, struktur kata, makna, dan keunikan. Adapun skor menulis teks slogan dengan media audio visual dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel Siklus I Hasil Skor Penilaian Pembelajaran Menulis Teks Slogan Kelas VIII SMPN 88 Biringbulu Kab. Gowa

SUBJEK	I	II	JUMLAH SKOR	RATA-RATA
S1	60	63	123	61,5
S2	60	65	125	62,5
S3	62	68	130	65

S4	64	65	129	64,5
S5	62	64	126	63
S6	65	61	126	63
S7	70	62	132	66
S8	65	63	128	64
S9	60	64	124	62
S10	60	70	130	65
S11	64	68	132	66
S12	62	70	132	66
S13	63	65	128	64
S14	62	65	127	63,5
S15	62	63	125	62,5
S16	63	60	123	61,5
S17	64	65	129	64,5
S18	70	65	135	67,5
S19	66	70	136	68
S20	65	65	130	65
TOTAL	1269	1301	2570	64,25

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat total nilai pertama dari semua siswa yakni 1.269 dan total nilai kedua yakni 1301 untuk total keseluruhan yakni 2.570 dengan nilai rata-rata 64.25.

Tabel Statistik Skor Peningkatan pada Siklus I

Penilaian	Nilai Statistik
Subjek	20
Skor Tertinggi	70
Skor Terendah	60

Total Skor	2570
Total Skor rata-rata	64,25

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa total skor rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 88 Biringbulu kab. Gowa pada siklus I sebesar 64,25. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa dari 20 siswa yang menjadi subjek penelitian, skor tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 70 sedangkan skor terendah yang diperoleh siswa yaitu 60, dengan standar KKM 75.

Pada siklus I siswa masih kurang termotivasi belajar sehingga kurang terfokus pada materi. Hal ini nampak pada banyaknya siswa yang mengajukan pertanyaan pada tugas yang diberikan masih tergolong rendah selain itu, sikap siswa umumnya masih kurang memberikan respon positif terhadap metode yang digunakan.

4) Refleksi

Pelaksanaan tindakan telah selesai dilakukan langkah selanjutnya yaitu refleksi. Refleksi ini dilakukan oleh peneliti dan guru bahasa Indonesia pada akhir siklus I, peneliti bersama guru kolaborator mengevaluasi semua tindakan yang sudah dilaksanakan.

Adanya metode pembelajaran baru merangsang minat siswa dalam menulis teks slogan khususnya materi. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh siswa lebih baik dari hasil observasi. Akan

tetapi, hasil secara keseluruhan belum memenuhi skor yang sudah ditetapkan, sehingga perlu diadakan tindakan selanjutnya. Evaluasi bertujuan untuk mencari berbagai permasalahan yang terjadi selama pelaksanaan siklus I.

Permasalahan yang ada perlu segera diatasi supaya peningkatan kemampuan menggunakan media audio visual dapat berhasil dengan maksimal. Tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah memberi motivasi siswa dalam memberi penjelasan bahwa dalam harus sesuai dengan struktur penulisan dan mengetahui manfaat atau mengapa seseorang tersebut dapat menginspirasi. Serta, melakukan pendekatan yang lebih intensif kepada siswa yang belum mencapai skor ≥ 75 .

b) Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

1) Perencanaan

Tahap perencanaan terevisi ini dilakukan oleh peneliti dan guru terkait dengan masih adanya permasalahan pada siklus I. oleh karena itu, peneliti dan guru melakukan koordinasi sebagai perencanaan tindakan pada siklus II, yaitu sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan kembali tentang media audio visual sebagai menulis teks slogan khususnya
- b) Guru menjelaskan kembali, aspek-aspek yang perlu diperhatikan siswa dalam menulis teks slogan khususnya .

- c) Guru memberikan penjelasan mengenai pentingnya kegiatan penyuntingan dalam proses menulis teks slogan khususnya
- d) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun peneliti dengan bimbingan dan persetujuan guru.
- e) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian, yaitu dua kali pertemuan

2) Implementasi Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Tindakan pada siklus II diharapkan dapat meningkatkan aspek-aspek yang masih kurang pada siklus I. Prosedur penelitian tindakan siklus II ini dilakukan secara bertahap. Tahap-tahap tindakan siklus II dideskripsikan sebagai berikut.

a) Pertemuan Pertama

Guru membuka pelajaran dengan berdoa, lalu memeriksa daftar kehadiran siswa. Guru selanjutnya, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai terkait dengan menulis teks slogan dengan menggunakan media audio visual. Guru menjelaskan mengenai teks slogan dan prosedur pembelajaran dengan media audio visual.

Siswa bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami pada pertemuan sebelumnya dan menjelaskan kembali mengenai materi dengan implementasinya dan dengan menggunakan media audio visual. Siswa kembali disuruh untuk menentukan objek yang akan dijadikan

sebagai sumber penulisan teks slogan. Siswa mengamati objek yang akan dijadikan sebagai sumber penulisan teks slogan.

Sepuluh menit sebelum jam pelajaran usai, karena semua siswa belum menyelesaikan tugas menulis teks slogan khususnya, maka guru memerintahkan untuk menyelesaikannya dan mengumpulkannya pada pertemuan selanjutnya. Guru dan siswa kemudian melakukan refleksi terhadap pelajaran yang dilakukan pada hari ini dan menginformasikan kepada siswa tentang materi pertemuan berikutnya. Jam telah menunjukkan pelajaran telah selesai. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

b) Pertemuan Kedua

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan memeriksa daftar hadir siswa. Pertemuan kali sebelumnya siswa ditugaskan menulis teks slogan. Pertemuan ini sebelum masuk ke materi, guru menagih tugas siswa tentang teks slogan khususnya yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya dan diberi waktu untuk menyelesaikannya selama beberapa hari. Hampir semua siswa mengumpulkan teks slogannya dengan tepat waktu. Guru kemudian menanyakan kepada siswa terkait tugas yang diberikan. Guru menyuruh beberapa siswa untuk membaca teks slogan temannya yang lain.

Sepuluh menit sebelum jam pelajaran usai, Guru dan siswa kemudian melakukan refleksi terhadap pelajaran yang dilakukan pada

hari ini dan menginformasikan kepada siswa tentang materi pertemuan berikutnya. Setelah semua siswa mengumpulkan tugas, guru bertanya kepada siswa bagaimana tanggapan mereka terhadap pembelajaran yang dilakukan pada saat pascatindakan dengan menggunakan media audio visual.

Pembelajaran pada hari ini merupakan akhir dari serangkaian kegiatan pengambilan data di lapangan. Penelitian ini dihentikan karena berdasarkan hasil proses dan produk yang dihasilkan oleh siswa sudah meningkat jika dibandingkan saat pratindakan. Sebelum pembelajaran usai, peneliti tidak lupa mengucapkan terima kasih atas kerjasamanya yang telah dilakuka

3) Observasi

a) Observasi proses

Dalam melakukan pengamatan proses pembelajaran, peneliti menggunakan pedoman pengamatan yang difokuskan pada situasi kegiatan belajar siswa dan peran guru dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang diamati dari situasi kegiatan belajar siswa adalah aktivitas belajar, keaktifan dan perhatian fokus. Sementara itu, hal yang diamati dari peran guru adalah penyampaian materi, kejelasan tugas, pembimbingan, dan pemantauan. Berikut disajikan hasil pengamatan pada siklus II.

Pada pertemuan pertama siklus II ini, siswa diberikan evaluasi secara umum tentang hasil bercerita mereka pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu, guru menanyakan apa saja kesulitan yang dihadapi siswa pada pertemuan sebelumnya. Guru juga memberikan pandangan terhadap hasil menulis teks slogan mereka di pertemuan sebelumnya.

Peran siswa pada siklus II lebih baik dibanding siklus sebelumnya. Keaktifan siswa meningkat yakni aktif bertanya, aktif menjawab pertanyaan guru, dan aktif mengerjakan tugas dari guru. Secara keseluruhan siswa memperhatikan proses pembelajaran serta berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran menulis teks slogan. Dengan digunakannya media audio visual ini siswa menjadi meningkat dalam belajar. Hal tersebut dikarenakan adanya kegiatan pembelajaran di luar kelas, dan perhatian siswa terhadap penjelasan guru mulai meningkat.

Berdasarkan lembar pengamatan proses pembelajaran keterampilan menulis teks slogan, terlihat bahwa semua aspek pengamatan mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

b) Observasi Produk

Keberhasilan tindakan secara produk tercermin dalam nilai hasil tulisan teks slogan siswa dengan media audio visual pada siklus I. Penilaian hasil tulisan teks slogan siswa dinilai berdasarkan aspek

diksi, keunikan, makna, dan maksud dari slogan tersebut. Adapun skor menulis teks slogan dengan media audio visual dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel Hasil Skor Penilaian Hasil Belajar Menulis Teks Slogan Kelas VIII

SMP Negeri 88 Biringbulu Siklus II

SUBJEK	I	II	JUMLAH SKOR	RATA-RATA
S1	80	85	165	82,5
S2	85	85	170	85
S3	80	85	165	82,5
S4	80	90	170	85
S5	85	90	175	87,5
S6	90	90	180	90
S7	95	90	185	92,5
S8	87	95	182	91
S9	85	85	170	85
S10	86	85	171	85,5
S11	80	85	165	82,5
S12	95	95	190	95
S13	95	95	190	95
S14	95	95	190	95
S15	95	95	190	95
S16	95	95	190	95
S17	86	92	178	89
S18	90	90	180	90
S19	88	86	174	87
S20	89	90	179	89,5
TOTAL	1761	1798	3559	88,9

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat total penilaian pertama dari semua siswa yakni 1.761 dan total penilaian kedua yakni 1.798 untuk total keseluruhan yakni 3559 dengan nilai rata-rata 88,9.

Tabel Statistik Skor Peningkatan pada Siklus II

Penilaian	Nilai Statistik
Subjek	20
Skor Tertinggi	95
Skor Terendah	80
Total Skor	3.559
Total Skor rata-rata	88,9

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan Keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 88 Biringbulu meningkat setelah diberikan tindakan pada siklus II, dapat dilihat bahwa total skor rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 88 Biringbulu pada siklus II sebesar 88,9 Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa dari 20 siswa yang menjadi subjek penelitian, skor tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 95 sedangkan skor terendah yang diperoleh siswa yaitu 80. Sehingga, pada siklus II seluruh siswa telah mencapai nilai KKM yakni 75.

Pada siklus II sudah terlihat adanya kelompok yang bersaing dan kelihatan bahwa sudah muncul rasa ingin tahu terhadap materi yang dibahas. Pada minggu ke dua siklus II ini pada dasarnya hampir sama dengan siklus minggu pertama siklus II hanya saja pada pertemuan ke dua

ini perhatian dan motivasi semakin meningkat. Hal ini ditandai dengan semakin meningkatnya skor siswa yang mengajukan solusi ketika guru memberikan masalah di awal pembelajaran, mengajukan pertanyaan terhadap tugas yang diberikan. Hal ini menandakan bahwa kesungguhan siswa untuk belajar.

B. Pembahasan

Menulis slogan merupakan wujud komunikasi tulis yang menekankan pada ekspresi diri, emosi, gagasan, dan ide. Selain itu keterampilan menulis slogan merupakan aktifitas berpikir manusia secara produktif serta didukung oleh proses pengetahuan, kebahasaan, dan teknik penulisan (Nurhadi 1995:234). Menurut Marwoto (1995:12) menulis slogan adalah kemampuan untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, pendapat, ilmu pengetahuan, dan pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, ekspresi, enak dibaca, dan mudah dipahami oleh orang lain, sehingga orang lain mengikuti prinsip penulis dalam bersikap menghadapi suatu hal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian keterampilan menulis slogan adalah bentuk retorika tertulis yang berusaha membentuk sikap dan pendapat agar orang lain mendapatkan kejelasan dan memiliki pemahaman sesuai dengan 16 penulis.. Melalui slogan, penulis berusaha merangkaikan kata-kata dalam bentuk ajakan untuk berprinsip dan bersikap pada suatu masalah.

Pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran mampu memberikan umpan balik dari siswa. Azhar (2011) mengemukakan media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik didalam maupun di

luar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Selain itu, menurut Rossi dan Breidle (dalam Sanjaya 2010) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang dirumuskan.

Manfaat media dalam proses pembelajaran sangatlah penting terutama bagi siswa. Minat dan motivasi belajar siswa dapat ditumbuhkan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Proses belajar yang membosankan di dalam kelas juga dapat dihilangkan dengan menggunakan media bagi siswa. Dalam penelitian ini, media yang digunakan yakni pemanfaatan media audio visual. Media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, film, slide suara, dan lain sebagainya. Media audio visual dapat memberikan banyak fungsi dalam proses pembelajaran.

- 1) Fungsi edukatif: menyampaikan pengaruh yang bernilai pendidikan, mendidik siswa serta masyarakat agar berfikir kritis, memberi

pengalaman yang bermakna dan mengembangkan serta memperluas cakrawala berpikir siswa.

- 2) Fungsi sosial: menyampaikan informasi autentik dalam berbagai bidang kehidupan dan juga konsep yang sama pada setiap orang supaya dapat memperluas pergaulan, pengalaman, pemahaman tentang orang dan adat istiadat serta cara bergaul.
- 3) Fungsi ekonomis: fungsi ekonomis dengan menggunakan media pendidikan pencapaian tujuan bisa dilakukan dengan efisien, penyampaian materi bisa menekan sedikit biaya, tenaga serta waktu tanpa mengurangi efektifitas dalam pencapaian tujuan.

Tahap ini peneliti memaparkan garis besar hasil penelitian mulai dari observasi hingga siklus II.

Pada tahap observasi dalam hal ini peneliti mewawancarai guru bahasa Indonesia dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa siswa sudah pernah mendapat pengetahuan dan tugas untuk pembelajaran menulis teks slogan. Akan tetapi, hanya sebagian siswa yang senang ketika mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia apalagi diberi tugas oleh guru. Hampir sebagian siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan karena guru sering menggunakan metode ceramah dan diskusi.

Guru juga menggunakan buku paket ketika menyampaikan materi, sehingga kurang memaksimalkan metode dan media pembelajaran. Selanjutnya, siswa sering diberi tugas untuk dikerjakan di rumah. Hal ini

menyebabkan siswa merasa bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis teks slogan dengan menggunakan media audio visual.

Pada siklus I siswa cukup bersemangat untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dalam hal ini guru berinisiatif untuk memberikan sebuah pembahasan mengenai struktur cerita inspiratif. Siswa lebih mudah mendapatkan ide karena pemanfaatan media audio visual ini menarik perhatian siswa dan tidak bosan mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.

Tabel Hasil Perbandingan skor Penilaian Siklus I dan Siklus II

No.	Penilaian	Perbandingan	
		Siklus I	Siklus II
1.	Skor tertinggi	70	95
2.	Skor Terendah	60	80
3.	Rata-rata tertinggi	68	95
4.	Rata-rata terendah	61,5	82,5
5.	Total skor rata-rata	64,25	88,9
6.	Total skor	2.570	3.559

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan Keterampilan menulis teks slogan siswa kelas VIII SMP Negeri 88 Biringbulu mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan pada siklus II, dapat dilihat pada skor setiap aspek dari tahap siklus I hingga siklus II. Skor awal pada aspek

isi total rata-rata pada siklus I sebesar 64,25 dan pada siklus II skor menjadi 88,9. Data tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar menulis teks slogan siswa dengan menggunakan media audio visual.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks slogan dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 88 Biringbulo.

Pada siklus I siswa masih kurang termotivasi belajar sehingga kurang terfokus pada materi yang diberikan. Sikap siswa umumnya masih kurang memberikan respon positif terhadap metode yang digunakan. Hal ini disebabkan siswa belum terbiasa diberikan pertanyaan sebelum proses pembelajaran apalagi bekerja secara individu untuk menyelesaikan tugas.

Pada siklus II sudah terlihat adanya beberapa siswa yang bertanya dan kelihatan bahwa sudah muncul rasa ingin tahu terhadap materi yang dibahas. Pada minggu ke dua siklus II ini pada dasarnya hampir sama dengan siklus minggu pertama siklus II hanya saja pada minggu ke dua ini perhatian dan motivasi semakin meningkat. Hal ini ditandai dengan semakin meningkatnya banyaknya siswa yang mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan tugas di awal pembelajaran. Hal ini menandakan bahwa kesungguhan siswa untuk belajar.

Hal ini ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan total skor awal pada aspek yang dinilai di siklus I sebesar 2.570 dan pada siklus II total skor

menjadi 3.559, dengan nilai rata-rata 64,25 pada siklus I dan pada siklus II 88,9 dan dengan standar nilai KKM 75 untuk kelas VIII.

Terjadi perubahan aktivitas atau sikap siswa dengan menggunakan media audio visual yang dapat dilihat dari persentase kehadiran siswa dari siklus I yaitu 80% dan meningkat pada siklus II menjadi 100%, keaktifan dalam memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru dari siklus I dan meningkat pada siklus II, siswa yang mengajukan pertanyaan dari siklus I tidak ada dan meningkat pada siklus II menjadi beberapa siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat menjadikan penggunaan media audio visual sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran untuk meningkatkan hasil belajar serta mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Kepada peneliti berikutnya, yang akan mengkaji rumusan yang serupa diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media audio visual secara lebih mendalam lagi.
3. Kepada peneliti lain yang berniat melakukan penelitian yang berkaitan dengan menulis teks slogan menggunakan media pembelajaran lainnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai alat perbandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, F. P. (2017). *Pengaruh penerapan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas viii smp nurul muttaqin kemiri* (doctoral dissertation, pbsi-fkip).
- Andriani, V. (2021). Pengaruh penggunaan media audio visual iklan terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Krembung Kabupaten Sidoarjo. *SKRIPSI Mahasiswa UM*.
- Arikunto. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas* Edisi Revisi. Bekasi: Bumi Aksara.
- Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Basuki Wibawa dan Farida Mukti. (1992/1993). *Media Pengajaran Proyek Pembina Tenaga Kependidikan Dirjen Dikti Depdiknas*.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Durianto, D., Sugianto, A. W., & Hendrawan, S. (2003). Invasi pasar dengan iklan yang efektif. *Jakarta: PT Gramedia pustaka utama*.
- Hamalik. Oemar. 1986. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Hermawan, E. Y., & Wibowo, T. W. (2018). Uji Coba Media Audio Visual Pada Kompetensi Dasar Alat Gambar Teknik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dasar Gambar Teknik Kelas X Tpm Di Smk Kal 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 7(3).
- Kriyantono, R. (2013). *Manajemen Periklanan: Teori dan Praktik*. Universitas Brawijaya Press.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Munadi, Y., & Hamid, F. (2011). *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. *Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah*.
- Nurshashikin, N., Gani, E., & Arief, E. (2018). PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SLOGAN DAN POSTER SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 30 PADANG. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 206-214.
- Nur Fitri Mahzanah. 2018. Efektivitas penerapan pembelajaran berbasis audiovisual dalam pembelajaran menyimak bahasa indonesia siswa kelas

XI SMA Negeri 3 Pangkep. SKRIPSI Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Sadiman, A. (2010). *Media pendidikan*. Rajawali Pers.

Samosir, S. W. S. (2019). Pengaruh Media Adobe Flash CS5 Terhadap Kemampuan Menulis Iklan, Slogan/Poster Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Sudjana, N dan Rivai, A. (1991). *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru.

Suhandang, Kustadi. 2005. *Periklanan : Manajemen Kreat & Strategi*. Penerbit Nuansa. Bandung.

Sutama, D. K. K. (2011). *Bidang Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Kaya Ilmiah*.



L



A

N

Nama Siswa Kelas VIII.B Smp Negeri 88 Biringbulu Kab. Gowa

No	Nama Murid	Jenis Kelamin
1	Ahmad Danil	Laki-laki
2	Ilmi Alfadina	Perempuan
3	Jusri	Laki-laki
4	M. Fadil	Laki-laki
5	Muhammad Adil	Laki-laki
6	Nurmelati Putri	Perempuan
7	Nurfadillah L	Perempuan
8	Nurfiana	Perempuan
9	Nurlail Putri Ulfa	Perempuan
10	Faizal	Laki-laki
11	Putri M	Perempuan
12	Reskianti	Perempuan
13	Saipul	Laki-laki
14	Yanti	Perempuan
15	Uskardi Amsi	Laki-laki
16	Wulansari	Perempuan
17	Yana	Perempuan
18	Sapri	Laki-laki
19	Lestari	Perempuan



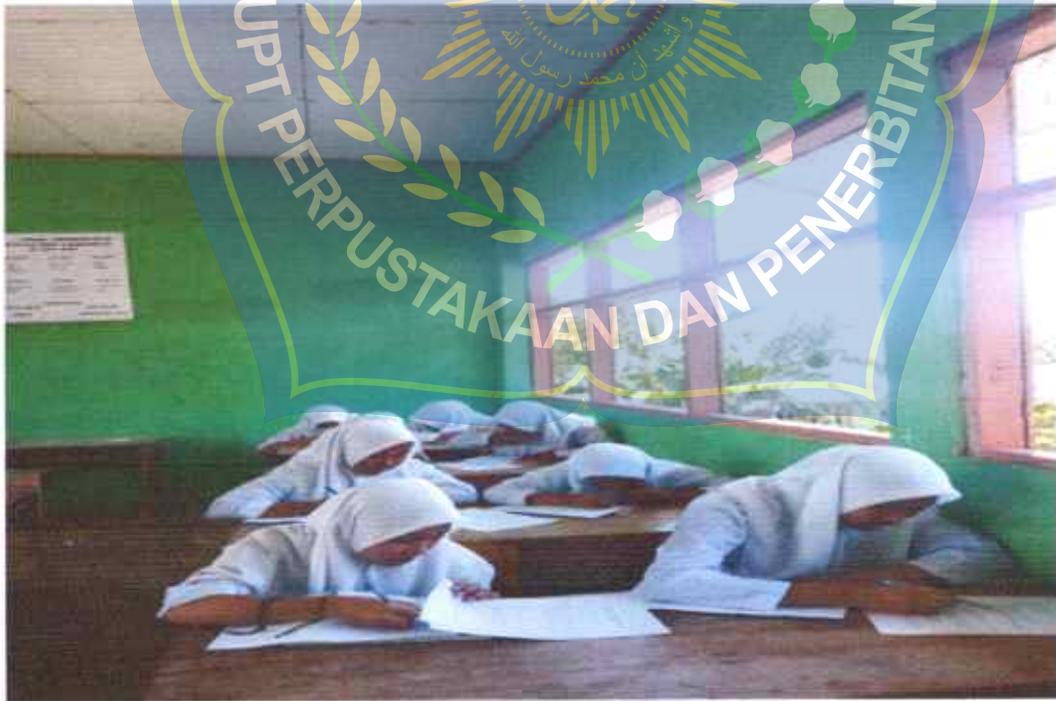
Keterangan : Proses Belajar Mengajar Berlangsung



Keterangan : Proses Belajar Mengajar Berlangsung



Keterangan : Proses Belajar Mengajar Berlangsung



Keterangan : Proses Belajar Mengajar Berlangsung



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 8 BIRINGBULU**

Alamat: Tanah Beru, Kec. BiringBulu, Kab. Gowa

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: /Disdikbud/SMPN.8/VIII/2021

Bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 8 Biringbulu menerangkan bahwa:

Nama : Erwin B
 Tempat/ tanggal lahir : Gowa, 04 April 1998
 Jenis Kelamin : Laki Laki
 Pekerjaan / lembaga : Mahasiswa (S1) Unismuh Makassar
 Alamat : Pencong Kec. Biringbulu kab. Gowa

melaksanakan penelitian pada SMP Negeri 8 Biringbulu, dalam rangka penyusunan skripsi berjudul “ **Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Teks Slogan Siswa Kelas VIII Smp Negeri 8 Biringbulu** “ yang dilaksanakan selama 1) bulan lamanya.

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gowa, Desember 2021

(SMP Negeri 8 Biringbulu)



Sd, I

50309200701 1 012

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Erwin B
NIM : 105331109517
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 31 Maret 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursipah, S.Hum., M.I.P.
* NPM. 964 591



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

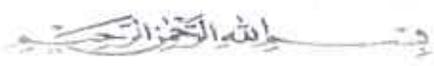
Nama Mahasiswa : Erwin B
 NIM : 105331109517
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Slogan Siswa Kelas VIII SMPN 8 Biringbulu
 Pembimbing : I. Andi Adam, S.Pd., MPd.
 : II. Desy Ayu Andhira, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Rabu 20/3.2022	Alasan revisi dan perbaikan Lampiran? benar pembahasan Bab III Kata III	
2.	Senin 22/3.2022		

Catatan :
 Mahasiswa dapat mengikuti seminar skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Munirah, M.Pd.
 NBM. 951 756



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erwin B
 NIM : 105331109517
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Slogan Siswa Kelas VIII SMPN 8 Biringbulu
 Pembimbing : I. Andi Adam, S.Pd., MPd.
 : II. Desy Ayu Andhira, S.Pd..M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	25-02-2022	- Penelitian Relevan - kajian pustaka - Panduan	
2.	4-03-2022	- Perbaiki tata cara penulisan - Kuti langkah + buku Panduan - EYD - Daftar Pustaka	
3.	9-03-2022	Acc	

Catatan :
 Mahasiswa dapat mengikuti seminar skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Munirah, M.Pd.
 NBM. 951 756

BAB I ERWIN B 105331109517

by Tahap Tutup



mission date: 31-Mar-2022 02:25PM (UTC+0700)

mission ID: 1797686548

name: BAB_1_27.docx (28.44K)

file count: 1198

character count: 8109

ORIGINALITY REPORT

100%



SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

faqihzaeni.blogspot.com

Internet Source

8%

naomimarchini.blogspot.com

Internet Source

3%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches



BAB II ERWIN B 105331109517

by Tahap Tutup



Submission date: 31-Mar-2022 02:27PM (UTC+0700)

Submission ID: 1797687176

Filename: BAB_II.docx (67.88K)

Character count: 2526

Word count: 16334



25%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

20%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

 lppm.ibrahimiy.ac.id Internet Source	3%
 sc.syekhnurjati.ac.id Internet Source	3%
 repository.unja.ac.id Internet Source	3%
 digilib.ump.ac.id Internet Source	3%
 journal.umpalangkaraya.ac.id Internet Source	2%
 www.bungfei.com Internet Source	2%
 pdfcoffee.com Internet Source	2%
 silabus.org Internet Source	2%
 kumpulanmakalahilmiah.blogspot.com Internet Source	2%

0 repo.poltekkes-medan.ac.id

Internet Source

2%

1 Repository.Umsu.Ac.Id

Internet Source

2%

clude quotes

On

Exclude matches

< 2%

clude bibliography

On



BAB III ERWIN B 105331109517

by Tahap Tutup



Submission date: 31-Mar-2022 02:29PM (UTC+0700)

Submission ID: 1797688124

File name: BAB_III_44.docx (29.5K)

Word count: 671

Character count: 4511

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

■	Ade Millatus Saadiyah, Agung Setia Budi. "UPAYA GURU PPKn DALAM MEMBENTUK MORALITAS SISWA", Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, dan Politik, 2019 Publication	3%
■	mafiadoc.com Internet Source	2%
■	nanopdf.com Internet Source	2%
■	digilib.unimus.ac.id Internet Source	2%
■	repository.uhn.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
 Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB IV ERWIN B 105331109517

by Tahap Tutup



mission date: 31-Mar-2022 02:45PM (UTC+0700)

mission ID: 1797694492

name: BAB_4_17.docx (42.92K)

l count: 3354

acter count: 20607

ORIGINALITY REPORT



9%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS



	ejournal.bbg.ac.id Internet Source	2%
	karyadoraemon.blogspot.com Internet Source	2%
	eprints.unm.ac.id Internet Source	2%
	jst.publikasiindonesia.id Internet Source	2%
	zadoco.site Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography



BAB V ERWIN B 105331109517

by Tahap Tutup



Submission date: 31-Mar-2022 02:46PM (UTC+0700)

Submission ID: 1797694937

Filename: BAB_V_46.docx (20.19K)

Page count: 366

Character count: 2220

ORIGINALITY REPORT

4%



4%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

mmt.its.ac.id
Internet Source

2%

repository.upy.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

On



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Erwin B, lahir Pencong pada tanggal 04 April 1998. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Basri dan Ibu Rabasiah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di MI Yapit Pencong dan lulus pada tahun 2011, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Turatea dan lulus pada tahun 2014, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Binamu pada tahun 2017, dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh), Alauddin Makassar pada tahun 2017 pada Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. Sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.